

**PEMBERDAYAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM BIDANG
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-MUHAJIRIN DALAM
PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TUAH KARYA
KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**

Ayu Ilham Sari: Pembimbing 1 : Dra.Hj.Desti Irja,M.pd
Pembimbing II: Dra.Titi Maemunaty,M.Si

ABSTRACT

Ayu Ilham Sari, 0805135402 Empowerment Institute education Islam Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) in education Community In Village Tuah Karya Sub-district handsome Pekanbaru, Education Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) is unti education religios Islam nonformal which organizee education religion Islam as Complement for student school base (school/base/equal), which organize education religion Islam level base with period learn 4 (four) year, and number hour learn minimal 18 hour lesson oneweek, whick organize education religion Islam which cover : Al-Qur'an Haditths, Fiqh worship, Faith morals, History Culture Islam (SKI), and language Arabic, then plusa with subject like : Calligraphy, speech, sport, practice worship Arabic wither, language english and skills, Appropriate with title research this consist of one variable, empowerment institute education Islam Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) in education community in village Tuah Karya sub-district handsome pekanbaru. Then of it research this is shaped descriptive qualitative that is to say is data which will copied by what presence in context this is empowerment institute education Islam Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) in education Community in village Tuah Karya sub-district handsome pekanbaru.

Key word : Pekanbaru 2013, AL-Muhajirin , Education Community, Institute Education Islam Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA).

PENDAHULUAN

Anak sebagai penerus keluarga dan sekaligus sebagai pembawa nama baik keluarga, harus dibekali dengan pengetahuan dan budi pekerti yang baik, Anak sebagai insan yang masih terlalu dini untuk mengenal segala permainan dunia, merupakan wadah potensial untuk membentuk suatu peradaban masyarakat baru. Pendidikan yang baik dan benar bagi mereka sangat mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Baik pendidikan yang diberikan kepada anak, maka baik pula pekerti anak tersebut.

Untuk mewujudkan pembentukan budi pekerti yang baik, anak tidak cukup hanya mendapat pendidikan formal saja, hal tersebut bahwa jam belajar pada pendidikan formal sangat terbatas. Di samping itu pendidikan formal memiliki tujuan praktis ialah membentuk dan mendidik pribadi anak sangat tergantung sekali pada pendidikan informal baik dalam lingkungan maupun keluarga, pendidikan informal inilah yang bersentuhan langsung dengan anak karena kesaharian nya, anak lebih banyak berada dalam lingkungan tersebut baik masyarakat terlebih-lebih lingkungan keluarga. Pendidikan Informal inilah yang bersentuhan langsung dengan anak karena kesaharian nya, anak lebih banyak berada dalam lingkungan tersebut baik masyarakat terlebih-lebih lingkungan keluarga.

Pendidikan Informal dalam masyarakat untuk membentuk kepribadian dan pembinaan akhlaq anak telah banyak dilaksanakan. Misalnya: pengajian rutin anak-anak, taman baca AL-Qur'an, dan berbagai nya. Upaya-upaya tersebut merupakan salah satu wujud tanggung jawab masyarakat terhadap generasi penerus. Usaha yang sedang giat-giatnya, dilaksanakan adalah melalui TPA(Taman Pendidikan AL-Qur'an) kegiatan yang dilaksanakan dalam TPA bertujuan untuk membekali anak secara dini pengetahuan agama islam dan sekaligus untuk menanamkan akhlaq yang mulia kepada mereka.

Berkembang TPA diberbagai lingkungan masyarakat menunjukkan bahwa TPA dapat dijadikan sarana untuk pendidikan informal anak. Dengan demikian bahwa tidak hanya faktor dalam diri siswa saja yang penting namun faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Keluarga yang dimaksudkan adalah keluarga yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan mereka.

Mendidik anak yang soleh dalam era globalisasi seperti saat ini sungguh menjadi tantangan berat. Nilai dan norma masyarakat islami justru sering kali tak dapat berbagai kondisi yang mempengaruhinya. Dalam rangka menciptakan moral dan nilai islami kepada nak, menghadirkan lingkungan yang islami sangat menentukan, disamping karena faktor keluarga,lingkungan masyarakat sekitar di yakini sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan agama kepada anak, menyadari keadaan inilah maka segenap masyarakat perumahan Tampan Permai Rw 05 bertekat menghadirkan sebuah lembaga pendidikan Agama anak-anak usia sekolah berupa Pendidikan Tampan Pendidikan AL-Qur'an (TPA) yang bernama TPA AL-Muhajirin Melalui TPA inilah di hadapkan mampu memberi bekal, akhlak atau tingkah laku yang baik sehingga dapat membentuk kepribadian cerdas dan berakhlak mulia.

Berdasarkan undang-undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Pendidikan Islam Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasyat masyarakat tentang pendidikan agama dan termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam.

Pengertian pendidikan islam di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan yang benar adalah yang memberikan kesempatan kepada keterbukaan terhadap pengaruh dari dunia luar dan perkembangan dari dalam diri anak didik. Dari pengamatan peneliti pada lokasi penelitian ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa TPA banyak bermain diwaktu belajar
2. Siswa TPAsebagian besar tidak mengikuti pelajaran/membolos.

Berdasarkan gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang'' Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Bidang Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) AL-Muhajirin melalui pendidikan masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah bersifat Deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Bidang Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) AL-Muhajirin Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

2.1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

2.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini direncanakan selama 6 bulan terhadap Proposal Penelitian ini diseminari sampai dengan penulisan Skripsi dan ujian sarjana (SI).

3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah informan yang telah dipilih atau ditentukan sesuai dengan fungsi pendidikan yang informan terpilih dapat dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel 1

Informan Penelitian

No	Nama	Informan	Usia	Jabatan	Keterangan
1.	Nazri	Inti	30	Pengajar	
2.	Erita Yeni,S.pd	Kontrol	34	Pengajar	
3.	Reni Afrima,SAg	Pengamat	41	Ketua Yayasan	

Sumber data TPA Tahun Pelajaran 2011-2012

4. Sumber Data

Untuk mengetahui data dan informasi tentang kegiatan lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin maka perlu diketahui orang-orang yang menjadi subjek penelitian/informan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Pendidikan TPA AL-Muhajirin
2. Pengurus TPA AL-Muhajirin
3. Kepala Pendidikan TPA AL-Muhajirin

5. Variabel dan Desain Penelitian

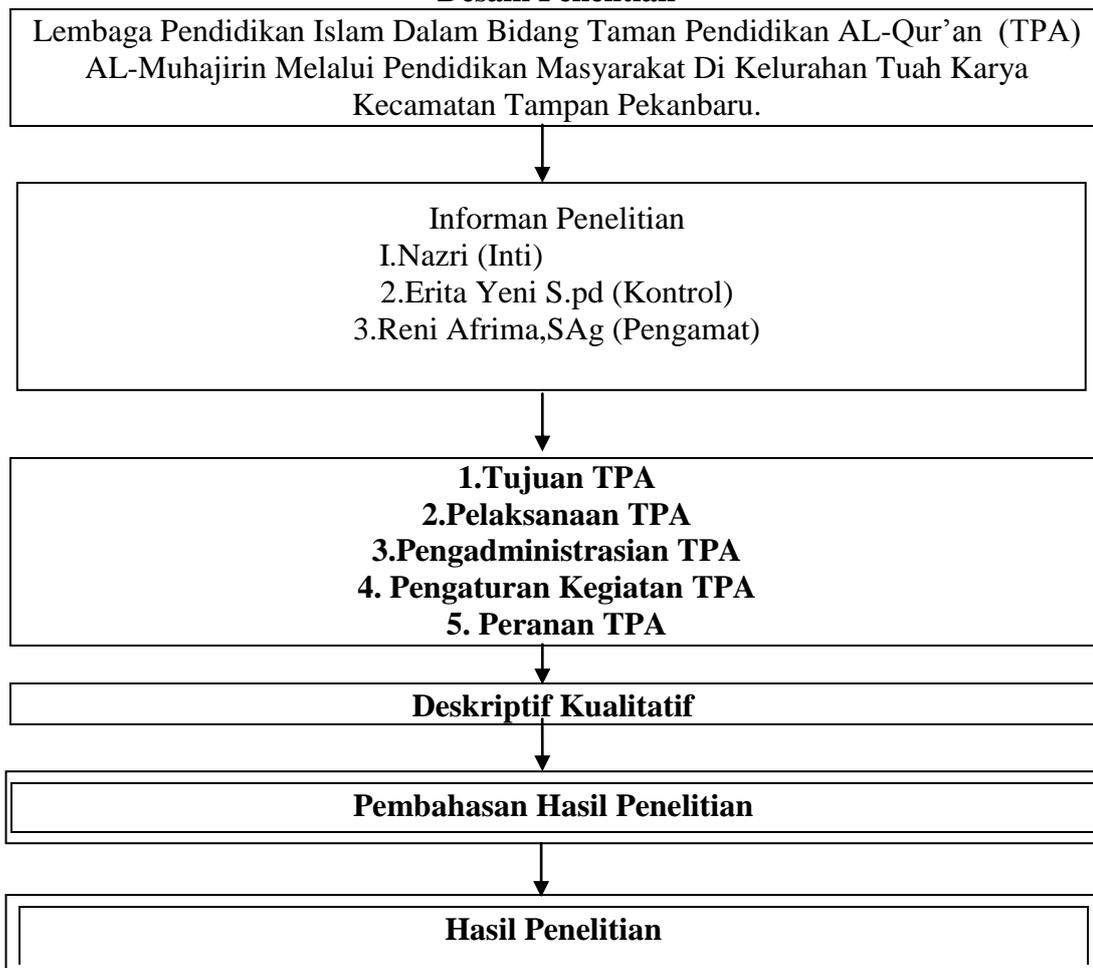
5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Islam Taman Pendidikan AL-Qur'an AL-Muhajirin Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan

Pekanbaru. Dengan ketentuan: Tujuan Lembaga Pendidikan Islam TPA, Pelaksanaan Pengorganisasian, Pengadministrasian, Peranaan Lembaga Pendidikan Islam TPA melalui pendidikan masyarakat, dan pengaturan kegiatan Lembaga Pendidikan Islam TPA.

6. Desain Penelitian

Gambar I
Desain Penelitian



7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga Teknik yaitu: Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik Dokumentasi. Teknik yang dominan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi dan Wawancara. Karena teknik ini dapat mengungkapkan gambaran yang terjadi pada inti permasalahan.

8. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian (Rachman 1999:72).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki (Rachman 1999:77).

Teknik Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan memberikan gambaran tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh TPA AL-Muhajirin terhadap akhlak anak yang ada TPA, yaitu dengan mengamati secara langsung sikap dan perilaku anak serta pelaksana kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh TPA AL-Muhajirin.

9. Teknik Wawancara

Menurut Lexy.J.Moleong. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu Wawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (20002:135).

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang Pemberdayaan TPA dan akhlak anak terungkap oleh peneliti secara cermat.

Dalam Penelitian ini peneliti dipergunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu Instrumen yang terbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan dan responden ditempat penelitian.

10. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti Arsip dan juga buku tentang pendapat, teori, dahlil atau hukum dan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Rahmnan 1999:96). Metode Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data hal yang berhubungan dengan gambaran umum TPA AL-Muhajirin.

11. Teknik Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong (2004:324) teknik keabsahan data didasarkan pada tempat kriteria yang digunakan yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.ada beberapa kriteria uraian teknik keabsahan data.

11.1. Memperpanjang Keikutsertaan

kegiatan ini dilakukan agar segala sesuatu yang diamati lapangan benar-benar dapat dipercaya kebenarannya.

- 11.2. Analisis Kasus Negatif
Kegiatan ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan kasus Tidak sesuai dengan pola informasi yang digunakan sebagai Bahan perbandingan.
- 11.3. Mengadakan diskusi bahan pembimbing
Kegiatan ini dilakukan agar data yang dapat lebih akurat dan Tingkat kepercayaan lebih tinggi maka peneliti akan meminta Bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 11.4. Mengadakan Triangulasi
Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran Data yang diperoleh dengan jalan membandingkan data Diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan.
- 11.5. Mengadakan audit dengan dosen pembimbing
Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang dilaporkan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan. Jadi peneliti akan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.

12. Teknik Analisis Data

Menurut Paton dalam Lexy J. Moleong (2004:280) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, membedakannya dalam penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara di mensi-mensi uraian.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2004:280) mendefenisikan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katerori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data merupakan Suatu proses penyusunan agar data dapat ditafsirkan. Kegiatan ini bersifat deskriptif maka teknik analisis data digunakan adalah teknik penggambaran dengan kata-kata dalam atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan data dan memperoleh kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 12.1. Mencatat hasil penelitian yang diperoleh baik melalui observasi, Wawancara.
- 12.2. Setelah ditafsirkan lalu data dipilah-pilah untuk menajamkan serta mengarahkan dan membuang yang tidak penting.
- 12.3. Mengklasifikasi data-data tersebut denag fokus penelitian.
- 12.4. Menganalisis data-data tersebut dan memberikan penjelasan yang bersifat kualitatif.

- 12.5. Penarikan kesimpulan agar maksud dari penelitian ini dapat Memberi arti.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian penyajian data dari masing-masing informan, maka peneliti dapat memaparkan temuan hasil penelitian berdasarkan Indikator secara berurutan adalah sebagai berikut:

- 1.1. Apa Tujuan Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin Di Kelurahan Tuah Karya?

Hasil Wawancara peneliti dengan informan, maka ketiga informan mengatakan hal yang sama tentang didirikan TPA secara umum adalah Mendidik anak yang soleh dalam Era globalisasi seperti saat ini sungguh menjadi tantangan berat. Nilai dan Norma masyarakat Islami justru sering kali tak dapat akibat berbagai kondisi yang mempengaruhinya keberhasilan pendidikan agama kepada anak, Memberikan bekal kemampuan dasar peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- 1.2. Bagaimana Pelaksanaan Pengorganisasian Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin Di Kelurahan Tuah Karya?

Pembentukan Kepengurusan pengorganisasian TPA AL-Muhajirin ini dengan bermusyawarah bersama dengan masyarakat setempat agar masyarakat juga tahu betapa pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak yang harus pada usia dini.

- 1.3. Pengadministrasian Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin Di Kelurahan Tuah Karya?

Administrasi sangat perlu pada setiap organisasi, salah satunya TPA ini yang dibangun atas swadaya masyarakat setempat dan yang diselenggarakan oleh Mesjid AL-Muhajirin.

- 1.4. Bagaimana Pengaturan Kegiatan Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin Di Kelurahan Tuah Karya?

Kegiatan TPA ini dilaksanakan pada waktu Pagi-Sore, Pagi mulai pukul: 07.30 wib-10.00 wib, Sore mulai pukul 14.30 wib-17.00 wib, yang bertepatan pada hari Senin dan Sabtu. Selain kegiatan rutin belajar mengajar.

- 1.5. Bagaimana Peranan Kegiatan Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin dalam masyarakat di Kelurahan Tuah Karya?

Pada Tiap-tiap hari besar agama Islam, maka anak-anak TPA ini diwajibkan mengikuti setiap perlombaan yang bertemakan tentang keagamaan seperti lomba ceramah agama, lomba azan, lomba membaca al-qur'an, lomba kaligrafi, yang diadakan di Mesjid AL-Muhajirin dan diselenggarakan oleh masyarakat setempat.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan membahas sebagai berikut:

- 2.1. Tujuan Lembaga Pendidikan Islam Taman Pendidikan AL-Qur'an adalah: Mendidik anak menjadi anak yang soleh dalam Era globalisasi seperti saat ini sungguh menjadi tantangan berat. Nilai dan Norma masyarakat Islami justru sering kali tak dapat akibat berbagai kondisi yang mempengaruhinya Keberhasilan pendidikan Agama kepada anak, Memberikan bekal kemampuan dasar peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- 2.2. Pengorganisasian Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin
Kepengurusan TPA ini dengan bermusyawarah bersama dengan masyarakat setempat agar masyarakat juga tahu betapa pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak yang harus di bina pada usia dini, tugas-tugas setiap pengurus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan agar setiap pengurus melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.
- 2.3. Pengadministrasian Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin
Pengadministrasian TPA ini cukup baik, seperti pengaturan surat menyurat, laporan bulanan, pendataan siswa baru dan dan siswa lama, penulisan ijazah, serta pengaturan keuangan masuk dan keuangan keluar.
Menurut M. Daryanto (2008:2) bahwa administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Efektif dalama arti hasil yang dicapai upaya itu sama dengan tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya dan waktu yang ekonomis.
- 2.4. Pengaturan Kegiatan Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin
Pengaturan Kegiatan TPA ini telah diatur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yaitu melenggarakan proses belajar mengajarnya pada setiap Pagi-Sore di luar jam belajar efektif bagi anak-anak yang bersekolah dasar.
- 2.5. Peranan Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin dalam Masyarakat
Pada tiap-tiap hari besar agama Islam, maka anak-anak TPA ini diwajibkan mengikuti setiap perlombaan yang bertemakan tentang keagamaan seperti lomba ceramah agama, lomba azan, lomba membaca al-qur'an, lomba kaligrafi, yang diadakan di Mesjid AL-Muhajirin dan diselenggarakan oleh masyarakat setempat. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya TPA ini, dimana dengan adanya kegiatan ini maka kewajiban masyarakat dalam memberikan didikan ilmu agama bagi anak-anak mereka telah terbantu dan dilaksanakan oleh pada pengurus TPA ini sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan temuan penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1.1. Tujuan TPA AL-Muhajirin di Kelurahan Tuah Karya adalah Mendidik anak yang soleh dalam Era globalisasi seperti saat ini sungguh menjadi tantangan berat. Nilai dan Norma masyarakat Islami justru sering kali tak dapat akibat berbagai kondisi yang mempengaruhinya keberhasilan pendidikan agama kepada anak, Memberikan bekal kemampuan dasar peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- 1.2. Pengorganisasian lembaga pendidikan islam TPA AL-Muhajirin di kelurahan Tuah Karya berdasarkan dari hasil bermusyawarah bersama masyarakat dan pada guru yang dipilih atas persetujuan bersama. Tugas-tugas setiap pengurus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan agar menjadi pengurus melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.
- 1.3. Pengadministrasi lembaga pendidikan islam TPA AL-Muhajirin di Kelurahan Tuah Karya ini cukup baik, seperti pengaturan surat menyurat, laporan bulanan, penulisan ijazah, serta pengaturan keuangan masuk dan keuangan keluar, yang di tata denagn rapi oleh masing-masing petugas yang telah di tunjuk.
- 1.4. Pengaturan kegiatan lembaga pendidikan islam TPA AL-Muhajirin di Kelurahan Tuah Karya diatur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yaitu menyelenggarakan proses belajar efektif bagi anak-anak yang bersekolah di sekolah dasar.
- 1.5. Peranan Lembaga pendidikan islam TPA AL-Muhajirin dalam masyarakat di kelurahan Tuah Karya pada tiap-tiap hari besar agama islam anak-anak TPA ini mengikuti setiap perlombaan yang bertemakan tentang keagamaan seperti lomba ceramah agam, lomba azan, lomba membaca al-qur'an, lomba kaligrafi, yang diadakan di Mesjid AL-Muhajirin dan diselenggarakan oleh masyarakat setempat.

SARAN

- 2.1. Disarankan kepada masyarakat atau lingkungan untuk lebih memberikan dukungan atau dorongan kepada pengurus organisasi dalam menjalankan tugasnya.
- 2.2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam mengenai Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Islam Dalam bidang Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA).
- 2.3. Dan Disarankan kepada pengurus lainnya agar memberikan pelayanan baik, yang khususnya dalam proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Kehadirat ALLah AWT, atas segala Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan Judul ‘Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Bidang Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) AL-Muhajirin Dalam Pendidikan Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru’.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak. Dr. H. M. Nur Mustafa. M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta Pembantu-Pembantu Dekan.
2. Bapak Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku ketua jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. H. Aswandi Bahar, M.Lib Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI.
4. Ibu Dra. Hj. Widiastuti, M.pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI.
5. Ibu Dra. Hj. Desti Irja, M.pd Selaku Pembimbing I yang telah sedia menyediakan dan mengorbankan waktunya untuk memberi bimbingan dan petunjuk sehingga terlaksana dan selesainya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Titi Maemunaty, Msi Selaku Pembimbing II yang telah sedia menyediakan dan mengorbankan waktunya untuk memberi bimbingan dan petunjuk sehingga terlaksana dan selesainya skripsi ini.
7. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan dan perkuliahan.
8. Pengurus Lembaga Pendidikan Islam TPA AL-Muhajirin Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.
9. Orang Tua tersayang Jurnaidi/Maizarmis, yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan Do'a yang tulus kepada peneliti.
10. Adikku tersayang Dila,Dita,dan Diya, yang telah memberikan dorongan dan selalu menyayangi peneliti.
11. Terimakasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari ALLah AWT. Amin.

Pekanbaru, Januari 2013
Peneliti

Ayu Ilham Sari

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desi. 2003. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Surabaya:Amelia.
- Arifin. Muzayyin. 2003. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'ad Human,Budiyanto. 1995. Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TPA-TPA Nasional. Yogyakarta:LPTQ Nasional.
- Daryanto M (2008), Administrasi Pendidikan, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI.2009. Pedoman Penyelenggaraan Diniyah Takmilyah, Departemen Agama RI.
- Drajat, zakiah.1992.IlmU Pendidikan Isla. Jakarta. Bumi Aksara.
- <http://dtadinulqoyyimah.bloggsport.com>.
- <http://blog-indonesia.com/blog-archive-11308-37.html>.
- Moleong J.Lexy (2004), Metodolgi Penelitian, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong.Lexy.J.2002.Metedologi Pendidikan Kualitatif.Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin.2007. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rachman, Moman.1999. Stategi dan langkah-langkah penelitian. Semarang:IKIP Semarang Press.
- Soerjono Soekanto. 1994. Remaja dan Masalah-maslahnya. Jakarta: Gunung Mulia.
- Zuhaerini. 1983 Metodik Khusus Pendidikan Agama Surabaya: Usaha Nasional.

